

PENGARUH *HEALTH EDUCATION* DENGAN METODE AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM UPAYA MENCEGAH STUNTING PADA ANAK PRASEKOLAH

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH AUDIOVISUAL METHODS ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHERS IN EFFORT TO PREVENT STUNTING IN PRESCHOOL CHILDREN

Bella Dinita Rusmandani¹, Niafatun Nofiah², Achmad Wahdi³, Yunita⁴

^{1,3}STIKes Bahrul Ulum Jombang

^{2,4}AKPER Bahrul Ulum Jombang

E-mail : belladinita93@gmail.com

ABSTRAK

Balita yang memiliki tinggi badan yang kurang ditandai dengan terlambatnya pertumbuhan anak yang mengakibatkan kegagalan mencapai tinggi badan yang normal dan sehat sesuai usia anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *health education* terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya mencegah stunting di Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dan pengisian kuesioner terkait pencegahan *stunting*. Hasil penelitian didapatkan sesudah diberikan edukasi dengan metode audiovisual ada peningkatan pengetahuan cukup (64%) sedangkan sikap positif (92%) dalam pencegahan stunting pada anak prasekolah, dengan nilai $p\text{-value}=0,00$ ($p<0,05$) artinya diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan sesudah diberikan *health education* dengan metode audiovisual. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu yang memiliki anak stunting maka dapat menekan angka kejadian *stunting*.

Kata kunci : Stunting, Metode Audiovisual, Pengetahuan dan Sikap

ABSTRACT

Toddlers who have less height are characterized by delayed growth of children which results in failure to achieve normal and healthy height according to the child's age. This study aims to determine the effect of health education on knowledge and attitudes of mothers in an effort to prevent stunting in Kalikejambon Village, Tembelang District, Jombang Regency. The method used is delivering material and filling out questionnaires related to stunting prevention. The results of the study were obtained after being given education using the audiovisual method there was an increase in sufficient knowledge (64%) while a positive attitude (92%) in preventing stunting in preschoolers, with a $p\text{-value} = 0.00$ ($p < 0.05$) means that the accepted means that there is a significant effect after being given health education with the audiovisual method. It is hoped that with an increase in knowledge and attitude in mothers who have stunted children, it can reduce the incidence of stunting.

Keywords: Stunting, Audiovisual Method, Knowledge and Attitudes

PENDAHULUAN

Stunting adalah suatu keadaan balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang dari anak seusianya (Waliulu, 2018). Balita yang

dinamakan stunting itu apabila balita memiliki tinggi badan yang kurang ditandai dengan terlambatnya pertumbuhan anak yang mengakibatkan kegagalan mencapai tinggi badan yang normal dan sehat

sesuai usia anak yang ditetapkan oleh WHO. *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menyatakan bahwa prevalensi balita stunting di dunia adalah 22,2% (Yulianti dan Astari, 2020). Data stunting di kabupaten Jombang cukup tinggi yakni sekitar 13,1% atau 9.700 anak yang mengalami stunting yang di sampaikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Budi Nugroho (2021). Data stunting di Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang 30 anak yang mengalami stunting.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan sikap positif terhadap pencegahan *stunting* pada ibu yang memiliki anak stunting maka penting untuk dilakukan edukasi dan persiapan dalam bentuk kegiatan berupa promosi kesehatan terkait *stunting* yang dapat dilakukan sejak dini, khususnya untuk para ibu yang memiliki anak stunting.

Pemilihan media dalam penyampaian promosi kesehatan juga penting untuk diperhatikan. Media yang digunakan untuk memberikan promosi kesehatan antara lain media audiovisual, dimana dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur, yaitu di dengar dan di lihat. Selain itu media promosi kesehatan lainnya adalah media nonaudiovisual. Salah satu media non-audiovisual yang sering digunakan adalah *leaflet*. Bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan pada *leaflet* melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat berbentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi.

Menurut penelitian Anggraini (2020) terdapat ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan *health education* dengan metode audiovisual dengan nilai $p=0.000$. Hasil penelitian (Bella, 2022) dari 25 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap ibu pada nilai *pre-test* dan *post-test*. Dapat disimpulkan ada

pengaruh *health education* terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya mencegah stunting di Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dengan nilai $p=0.000$.

Berdasarkan penelitian (Jannah, A. F., & Sofiana, 2019), menunjukkan bahwa penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul efektif meningkatkan perilaku ibu tentang pemberian MP-ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan, dibuktikan dengan semua responden memiliki tingkat perilaku dengan kategori baik dengan prosentase 100%.

METODE

Pemberian *health education* terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya mencegah stunting pada anak prasekolah di Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dilakukan hari selasa pada tanggal 06 Juli 2022. Pelaksanaan pemberian *health education* pada ibu yang memiliki anak stunting menggunakan sasaran 25 responden dengan metode Audiovisual.

Metode yang digunakan adalah pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta penyampaian materi tentang pencegahan *stunting* menggunakan media audiovisual. Narasumber Bella Dinita Rusmandani. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat posyandu balita dan melakukan perijinan pada Bidan di Desa kalikejambon. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pengisian *infrom consent* setelah itu mengisi pernyataan dalam lembar kuesioner dan memberikan *health education* dengan menggunakan metode audiovisual tentang pencegahan stunting. Evaluasi diberikan dengan

mengumpulkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

HASIL

1. Pengisian Kuesioner

Kegiatan memberikan *health education* dihadiri oleh 25 responden beberapa kader dan bidan desa. Dilakukan pengukuran variabel pengetahuan dan sikap dengan pengisian kuesioner. Kuesioner diisi sebelum diberikan *health education* dan sesudah diberikan *health education*. Hasil sesuai tabel 1 pengisian kuesioner menunjukkan bahwa ada peningkatan sebelum dan sesudah diberikan *health education* menggunakan metode audiovisual.

Tabel 1. Pengaruh *health education* dengan metode audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya mencegah stunting pada anak prasekolah di Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

Pengetahuan	Pre		Post		Sikap	Pre		Post	
	N	%	N	%		N	%	N	%
Baik	1	4%	9	36%	Positif	8	32%	23	92%
Cukup	8	32%	16	64%	Negatif	17	68%	2	8%
Kurang	16	64%	0	0%					
Total	25	100%	25	100%		25	100%	25	100%
Uji Wilcoxon	0,000					0,000			

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan *health education* didapatkan sebagian besar dari responden (64%) memiliki pengetahuan kurang sedangkan sikap negatif (68%) dari hasil kuesioner 25 responden.

Menurut Yulianti dan Astari (2020) pengetahuan dan sikap ibu yang rendah sehingga terjadi stunting oleh karena itu perlu perhatian khusus dari pelayanan kesehatan dalam mengatasi peningkatan stunting. Selain pemenuhan gizi pada anak baik orang tua terutama ibu juga perlu didasari pengetahuan yang cukup, dengan demikian juga orang tua dapat mampu mengetahui dan memahami apa itu stunting serta bagaimana pencegahannya.

Berdasarkan hal tersebut dapat dinilai dari cara memberi asupan nutrisi dan zat gizi di Desa Kalikejambon dimana tingkat pengetahuan dan sikap ibu yang masih rendah. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya gizi akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pemberian *health education* terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya mencegah stunting di Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat pengetahuan dan sikap ibu, peserta dapat memahami pencegahan *stunting* yang dapat dilakukan sejak dini. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan

dapat menekan angka kejadian *stunting* di Desa Kalikejambon, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Disarankan agar kader kesehatan selalu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, Ramadiani Ramadiani, and Heliza Rahmania Hatta. 2017. "Sistem Pakar Pendiagnosa Penyakit Tuberkulosis." *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 12(1): 56.
- Anggryni, Meri et al. 2021. "Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Negara Berkembang." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 1764–76.
- Aprillia, Yuna Trisuci, Endang Siti Mawarni, and Santi Agustina. 2020. "Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 12(2): 865–72.
- Ariani, Malisa. 2020. "Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur." *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 11(1): 172–86.
- Dwi, I Kadek, and Swarjana Kartika. 2022. "LITERATUR ARTICLE Literatur Review; Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita." 17(01): 16–29.
- Elfira, Husna, and Narulita Rizki. 2021. "Perbandingan Pemberian Media Flip Chart Dan Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makanan Pada Status Gizi Balita." *Jurnal Ilmu Kesehatan UMC* 10(1): 1–11.
- Huriah, Titih et al. 2020. "Pendidikan Ibu Berbasis Masyarakat (PIBM) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Pemenuhan Gizi Balita Stunting." *Jurnal SOLMA* 9(2): 400–410.
- Ifroh, Riza Hayati, and Lies Permana. 2021. "Kombinasi Metode Permainan Dan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting The Combination of Game and Demonstration to Increasing Mother's Knowledge of Stunting." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 13.
- Karra Dg, auliya Kartini and Yuni Sufyanti Arief, Ririn Probawati. 2021 " The Effect of Nutrition Education Intervention Towards Nutritional Behavior Of Mather In Stunting Childern.
- Muna, Sirajul, and Asmaul Husna. 2021. "Analisis Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan) Universitas Ubudiyah Indonesia* 3(1): 63–77.
- Nurfatimah, Nurfatimah et al. 2021. "Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil." *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan* 15(2): 97–104.
- Pambudi Karuniawaty, Titi, Linda Silvana Sari, Adnanto Wiweko, and Intan Karmila. 2020. "Implementation of Educative Boardgame to Improve Knowledge, Attitude and Practice of

- Complementary Feeding in Stunting Locus at Central Lombok." *American Journal of Pediatrics* 6(3): 172.
- Ramadhan, Kadar and Yafet Edimon Maradindo, Nurfatimah, Fahmi Hafid 2021 "Kuliah Kadar Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting.
- Ramadhanty, Tsania and Rokhaida 2021 "Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Melati 1 Kelurahan Pisangan Timur, Jakarta Timur.
- Susanto, Bela Novita Amaris and Nofri Zayani, selfy Afrioza, Rd. Deden Gumilar Nugraha 2021" Promosi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Non Audiovisual Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting Pada Remaja.
- Stunting, Pencegahan et al. 2022. "3 1,2,3." 2(9): 2899–2906.
- Susilowati, Latifah, Yanita Trisetiyaningsih, and Ida Nursanti. 2021. "Pencegahan Stunting Pada Balita Selama Masa Pandemi Covid-19 Melalui Edukasi Audiovisual." *Community Empowerment* 6(4): 563–67.
- Sutrisno, Eko. 2022. "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pengolahan Pangan Lokal Untuk Pencegahan Stunting Di Jawa Timur." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1): 456–66.
- Tadale, Deviana Laurenzy, Kadar Ramadhan, and Nurfatimah Nurfatimah. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Terkait Gizi Seimbang Balita Untuk Mencegah Stunting Melalui Penyuluhan." *Community Empowerment* 6(1): 48–53.
- Tentang, Hamil, H P K Di, and Kelurahan Molas. 2019. "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hpk Di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado." *Kesmas* 8(6): 371–77.
- Wahyu, Putri et al. 2021. "Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pesisir Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara." *Journal.Unnes.Ac.Id* 10(November): 219–30.
- Waliulu, Syarifah Hidayati. 2018. "Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Upaya Pencegahan Stunting Anak Usia Balita." *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 9(4): 269–72.
- Wandini, Riska et al. 2020. "Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita."
- Widyawati. 2020. *Buku Ajar Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan*.